



YOGYKARYA

► PENGELOLAAN SAMPAH

Bank Sampah Berseri Memberdayakan Warga

JETIS—Warga RT 35, RW 8, Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, setiap bulan dapat memproduksi sampah plastik hingga sekitar 100 kg, dari situ warga melalui Bank Sampah Berseri 35 berinisiatif mengelola sampah plastik menjadi suvenir.

Tri Wijayanti, sekretaris bank sampah mengatakan setiap satu bulan sekali warga menghimpun sampah plastik melalui bank sampah. Dari penimbangan itu, didapat sekitar 100 kg sampah plastik sebagai bahan dasar pembuatan suvenir olahan plastik.

"Memanfaatkan sampah yang seharusnya dibuang, kita produksi lagi jadi bahan yang bermanfaat," kata Tri saat ditemui di Bank Sampah Berseri 35, Senin (21/11).

Selain itu, bagi Tri mengolah sampah plastik akan mengurangi jumlah sampah anorganik yang ada serta memberikan pendapatan tambahan bagi warga. Ide membuat suvenir didapat dari berbagai pihak yang terlibat, di antaranya pengurus bank sampah, anggota bank sampah dan perangkat kampung setempat.

Endang Sulistyowati, seksi pencatatan Bank Sampah Berseri 35 mengatakan ide untuk mengelola sampah ketika ia dapat ketika melihat sampah plastik. "Kami memanfaatkan sampah untuk

memberikan tambahan ekonomi," katanya.

Dengan mengolah sampah plastik menjadi suvenir, maka nilainya akan meningkat. Salah satunya, suvenir tas *snack* berukuran sekitar 20x20 cm dihargai Rp7.000. Produk lainnya dari bank sampah ini mulai dipasarkan melalui *Tokopedia* dan *Instagram*. Dari situ, kini bank sampah ini mulai menerima banyak pesanan suvenir.

Untuk memberdayakan warga, Bank Sampah Berseri 35 juga mengadakan tabungan dan simpan pinjam bagi nasabahnya. Rochayati, bendahara Bank Sampah Berseri 35 mengatakan melalui bank sampah ada tiga jenis tabungan yang ditawarkan: tabungan sampah, tabungan tunai dan tabungan emas. Selain itu, ada pula arisan sampah dan simpan pinjamnya.

Rochayati menyampaikan tabungan sampah berasal hasil penjualan sampah yang dikumpulkan warga setiap bulannya. Sedangkan tabungan tunai berasal dari uang tunai yang dihimpun dari nasabah bank sampah. Untuk tabungan emas, Bank Sampah Berseri 35 bekerja sama dengan Pegadaian. Program menabung emas dapat diikuti warga dengan menyimpan uang tunainya minimal Rp10.000 untuk nantinya ditukarkan emas. Saat ini ada 15 warga yang menjadi nasabah tabungan emas. Untuk arisan dilakukan pengundian setiap



Gandeng Gendong



Ani Purwati, (dua kiri) Lurah Bumijo dan pengurus Bank Sampah Berseri memamerkan hasil karya kerajinan dari sampah plastik, Senin (21/11).

bulannya dan simpan pinjam didapat dari hasil penjualan sampah anorganik.

Soni, pemilik tempat makan yang juga warga RT 53 setelah ada bank sampah, sampah plastik yang ia buang berkurang.

"Kalau ada yang beli minuman, kayak kopi, bekas minuman, saya kumpulkan. Nanti, dari bank sampah dibeli setiap ada penimbangan. Dari bank sampah bisa dibikin kerajinan yang bermanfaat," katanya.

Ani Purwati, Lurah Bumijo

berharap pemilahan sampah di Bumijo dapat menghantarkan wilayah itu menjadi zero sampah anorganik. Ia juga mengatakan pentingnya warga mengelola sampah.

"Itu mengurangi populasi sampah yang ada di tempat pembuangan akhir [TPA] dan harus saling menyadari karena TPA semakin lama akan penuh juga. Semaksimal mungkin sampah dimulai dari rumah tangga, kalau bisa habis di rumah tangga itu sendiri," kata Ani. (CRY22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005